

**GAMBARAN KADAR PROTEIN URIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER II
MENGUNAKAN METODE ASAM ASETAT 6%**
(Studi di Puskesmas Cukir Jombang)

Meitri Pradifita*, Zainul Arifin, Umaysaroh*****

ABSTRAK

Pendahuluan : Protein urin merupakan suatu kondisi dimana terlalu banyak protein dalam urin dari adanya kerusakan ginjal. Protein urin pada Ibu hamil sangat berbahaya karena dapat mengakibatkan hipertensi dan oedema yang merupakan gejala dari preeklampsia. **Tujuan** : penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pemeriksaan kadar protein urine pada Ibu hamil trimester II menggunakan metode asam asetat 6%. **Metode** : Desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil trimester II di Puskesmas Cukir Jombang. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimester II yang diperiksa di Puskesmas Cukir Jombang selama 6 hari yaitu sebanyak 23 Ibu hamil trimester II dengan menggunakan teknik *Consecutive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah kadar protein urin. Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar kuisioner dan pengambilan langsung sampel urin yang diperiksa menggunakan asam asetat 6%. Pengolahan dan analisa datanya menggunakan *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan positif protei urin sebanyak 5 responden (21,7%) positif +(1+) dan hasil negatif protein urin sebanyak 18 responden yaitu sebesar (78,3%). **Kesimpulan** : Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian kecil Ibu hamil trimester II di Puskesmas Cukir Jombang adalah positif protein urin. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada Ibu hamil supaya memeriksakan kehamilan secara dini untuk pencegahan terjadinya preeklampsia.

Kata Kunci: *Ibu hamil trimester II, Protein Urin, Asam Asetat 6%.*

**THE DESCRIPTION OF URINE PROTEIN LEVEL ON PREGNANT MOM
TRIMESTER II BY USING ASAM ASETAT 6% METHOD**
(Study At Local Government Clinic Cukir Jombang)

ABSTRACT

Introduction : Urine Protein is a condition where too much protein in the urine caused of kidney destruction. Urine Protein of pregnant mother is very dangerous because it causes hypertension, oedema, and preeklampsia symptom. **Aim** : The purpose of the study is to analyze the results of examination of urine protein pregnant mothers in trimester II using 6% acetic acid method. **Method** : The design of this research is descriptive. The population of this research is the whole pregnant mothers in trimester II at local government clinic Cukir Jombang. The sample of this research are 23 pregnant mothers in trimester II who inspect their pregnancy at local government clinic Cukir Jombang during 6 days by using Consecutive sampling technique. The variable of this research is urine protein level. The data collection was done by using questionnaire and taking the urine sample directly which was inspected by asam asetat 6%. The data analysis used editing, coding, scoring, and tabulating. **Result** : This result research shows that there were 5 respondents who had positive urine protein level (21,7%) positive +(1+) and there were 18 respondents who had negative urine protein level (78,3%). **Conclusion** : The conclusion above, this research shows that there are little bit of pregnant mothers in trimester II at local government clinic Cukir Jombang is positive urine protein level. This researcher hopes that all health officials

give illumination for pregnant mothers in order that they inspect their pregnancy earlier to avoid the occur of preeklampsia.

Keywords: *Pregnant mothers in trimester II, Urine Protein, Asam Asetat 6%.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus agar berlangsung dengan baik, karena kehamilan mengandung kehidupan Ibu maupun janin. Kehamilan normal berlangsung sekitar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Resiko kehamilan bersifat dinamis, karena Ibu hamil yang pada mulanya normal, secara tiba-tiba dapat menjadi beresiko tinggi (Siwi, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, salah satu penyebab kematian Ibu dan janin adalah preeklamsia berat (PEB), angka kejadiannya berkisar antara 0,51%-38,4%. Di negara maju angka kejadian preeklamsia berat berkisar 6-7% dan eklamsia 0,1-0,7%. Sedangkan angka kematian ibu yang diakibatkan preeklamsia berat dan eklamsia di negara berkembang masih tinggi. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa penyebab langsung angka kematian Ibu (AKI) antara lain: perdarahan 42%, eklamsia/preeklamsia 13%, abortus 11%, infeksi 10%, partus lama/persalinan macet 9% dan penyebab lain 15%.

Menurut Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Jombang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi kematian Ibu pada tahun 2016 adalah Pre Eklamsia / Eklamsia yaitu sebesar 30,90% atau sebanyak 165 orang. Sedangkan penyebab paling kecil adalah infeksi sebesar 4,87% atau sebanyak 26 orang. Penyebab utama kematian Ibu di Jawa Timur tahun 2016 adalah preeklamsia/ eklamsia dan perdarahan sebanyak 373 kasus.

Wanita hamil sering kali mengalami perubahan-perubahan yang harus selalu di

waspada dengan cara yang selalu rutin dilakukan pemeriksaan kehamilan, salah satunya pemeriksaan protein urine. Karena selama kehamilan aliran darah pada ginjal mengalami peningkatan kecepatan pada filtrasi glomerulus apabila dibandingkan dengan keadaan tidak hamil, keadaan hipertensi pada kehamilan menyebabkan perfusi darah pada ginjal dan kecepatan filtrasi glomerulus menurun secara bervariasi sehingga menyebabkan protein dengan berat molekul besar lolos dari glomerulus sehingga menyebabkan proteinuria (protein keluar melalui urin). Sedangkan keadaan tidak hamil protein dengan berat molekul besar tidak dapat melewati filtrasi glomerulus meskipun beberapa protein dengan berat molekul kecil yang biasanya lolos dari filtrasi akan direabsorpsi kembali sehingga tidak ditemukan dalam urin.

Pada Ibu hamil trimester II tekanan vena pada ginjal semakin meningkat dan terjadi pertumbuhan janin yang cepat. Oleh karena itu, pemeriksaan urin pada Ibu hamil trimester II penting dilakukan untuk mengetahui riwayat kesehatan Ibu sehingga apabila terjadi kelainan dapat segera diatasi, seperti halnya kelainan atau komplikasi pada waktu kehamilan yang berupa preeklamsia.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengambil penelitian tentang pemeriksaan kadar protein urine pada Ibu hamil trimester II dengan menggunakan metode asam asetat 6% (Studi di puskesmas Cukir Jombang). Alasan peneliti memilih studi di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang karena dilihat dari data banyaknya jumlah pasien ibu hamil yang mempunyai kasus preeklamsia yang membutuhkan pemeriksaan protein urin.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan cara observasi, pemeriksaan langsung dengan menggunakan metode pemanasan dengan asam asetat 6% dan pemeriksaan data list pasien. Hasil studi dianalisa dengan membandingkan teori dengan hasil pemeriksaan. Alat dalam pemeriksaan protein urin metode pemanasan asam dengan asetat meliputi lampu spiritus, tabung reaksi, penjepit, pipet ukur, dan pipet tetes. Adapun bahan yang digunakan dalam pemeriksaan adalah urin, spiritus dan asam asetat 6%.

HASIL PENELITIAN

5.1.1 Data Khusus

Tabulasi hasil pemeriksaan proteinuria pada Ibu hamil trimester II di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang dikategorikan menjadi positif +(1+), positif ++(2+), positif +++(3+), dan positif ++++(4+) dan negatif (-).

Tabel 5.7 Data khusus penelitian gambaran kadar proteinuria pada Ibu hamil trimester II menggunakan metode asam asetat 6% studi di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang.

N o	Pemeriksaan Trimester II	F	P (%)
1	Positif +(1+)	5	21.7%
2	Positif ++(2+)	0	0%
3	Positif +++(3+)	0	0%
4	Positif ++++(4+)	0	0%
5	Negatif (-)	18	78.%
Total		23	100%

Sumber: Data primer tahun 2018

Berdasarkan Tabel 5.6 Data khusus pemeriksaan protein urin pada Ibu hamil trimester II di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang menunjukkan hasil bahwa hampir seluruhnya dari responden negatif proteinurin yaitu sebanyak 18 responden (78,3%) dan sebagian kecil dari responden

yang positif yaitu sebanyak 5 responden (21,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui Ibu hamil yang periksa di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang dari 23 responden didapatkan bahwa sebagian besar dari responden bekerja yaitu sebanyak 14 responden (60,6%) dan hampir dari setengahnya yaitu 9 responden yang tidak bekerja (39,1%). Pekerjaan menuntut untuk berdiri sepanjang waktu dapat berdampak pada ukuran bayi dan bahwa wanita yang bekerja lebih dari 40 jam selama 5 hari dengan kondisi berdiri kemungkinan besar akan melahirkan bayi dengan berat badan lebih ringan dari bayi pada umumnya. Dengan pekerjaan ini ada kendala pada Ibu hamil tersebut yaitu tidak dapat melakukan pemeriksaan rutin di puskesmas, sedangkan pemeriksaan rutin itu perlu dilakukan untuk memantau kesehatan Ibu dan anak.

Menurut peneliti, berdasarkan penelitian yang dilakukan jumlah Ibu hamil yang positif protein urin jumlahnya lebih banyak daripada Ibu hamil yang tidak bekerja, hal ini dikarenakan Ibu hamil bekerja akan mengalami kelelahan sehingga resiko komplikasi dalam kehamilan akan terjadi, maka dari penelitian tersebut ada kesesuaian antara fakta dan teori.

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui Ibu hamil yang diperiksa di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang dari 23 responden didapatkan bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 12 responden (52,1%), hampir dari setengahnya yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 6 responden (26,1%), sebagian kecil dari responden yaitu 3 responden berpendidikan perguruan tinggi (13,1%) dan 2 responden berpendidikan SD (8,7%).

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden yang mengalami kehamilan anak ke 2 yaitu

sebanyak 8 responden (34,8%), dan hampir setengah dari responden mengalami kehamilan anak ke 3 yaitu sebanyak 7 responden (30,4%), Sedangkan jumlah ibu hamil anak ke 1 jumlahnya juga cukup besar yaitu 6 responden (26,1%) dan jumlah ibu hamil anak ke 4 jumlahnya paling sedikit yaitu 2 responden (8,7%).

Menurut peneliti, berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Ibu hamil dengan kehamilan anak ke 2 memiliki resiko kecil terkena proteinuria. sedangkan Ibu hamil dengan kehamilan anak ke 3 atau lebih beresiko terkena proteiuria yang merupakan salah satu tanda dari preeklampsia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sering melahirkan maka peluang terkena proteinuria semakin besar. Maka dari penelitian tersebut ada kesesuaian antara teori dan fakta.

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat diketahui usia kehamilan Ibu hamil trimester II yang diperiksa di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang hampir dari setengahnya responden yaitu pada usia kehamilan 22-26 minggu sebanyak 10 responden (43,5%), sedangkan Ibu hamil dengan usia kehamilan 18-21 minggu jumlahnya juga cukup besar yaitu 8 responden (34,8%), sedangkan Ibu hamil pada usia kehamilan 14-17 minggu jumlahnya paling sedikit yaitu 5 responden (21,7%).

Berdasarkan Tabel 5.5 Kondisi Ibu hamil yang diperiksa di Puskesmas Cukir Jombang hampir seluruhnya dari responden yaitu normal dengan jumlah 18 responden (78,3%), sebagian kecil mengalami hipertensi dengan jumlah 3 responden (13,0%) dan yang mengalami pembengkakan berjumlah 2 responden (8,7%).

Berdasarkan Tabel 5.6 didapatkan hasil pemeriksaan protein urin pada Ibu hamil trimester II di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang dapat diketahui bahwa sebanyak 23 responden yang diambil secara consecutive sampling yang masing-masing diperiksa dengan menggunakan metode asam asetat 6% diperoleh sebagian kecil dari

responden positif proteinuria yaitu sebanyak 5 responden (21,7%) dan hampir seluruhnya dari responden yaitu 18 responden yang negatif proteiuria (78,3%).

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian dari 5 responden yang positif protein uria sebanyak 3 responden status pekerjaannya yaitu bekerja, dan 2 responden tidak bekerja. Hal ini dikarenakan Ibu hamil bekerja mengalami kelelahan sehingga lebih beresiko mengalami proteiuria. Selain itu, dari 5 responden yang positif proteinuria sebagian besar berusia 30-40 ada 3 responden, 1 responden berusia 20-29 dan pada usia >40 berjumlah 1 responden, hal ini menunjukkan semakin bertambah usia maka Ibu hamil lebih beresiko proteinuria yang ditandai dengan hipertensi dan oedema yang merupakan gejala dari preeklampsia. Ada 2 responden dari 5 responden yang positif urin terjadi pada kehamilan anak ke 2, dan 2 responden pada kehamilan anak ke 1, sedangkan kehamilan anak ke 3 ada 1 responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang yang berjudul “Gambaran Kadar Protein Urin Pada Ibu Hamil Trimester II Menggunakan Metode Asam Asetat 6%” didapatkan: Sebagian kecil dari responden (positif proteinuria) adalah positif +/-1 dan hampir seluruhnya dari responden adalah negatif (-).

Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Setelah dilakukan penelitian gambaran kadar protein urin pada ibu hamil trimester II menggunakan metode asam asetat 6%, diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan bagi tenaga kesehatan.

2. Bagi masyarakat

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya melakukan pencegahan pada kehamilan sejak dini dan meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan secara berkala dipuskesmas.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. PT. Asdi Mahasatya : Jakarta.
- Bandiyah, 2009. *Kehamilan Persalinan Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bawazier L.A. 2009. *Ginjal Hipertensi: Proteinuria*. Dalam: Sudoyo, A.W. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FK UI, pp. 34-39: Jakarta.
- Dalimarta, 2008.S. *Care yourself, hipertensi*. Penebar Plus: Jakarta.
- Depkes. RI. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia* : Jakarta.
- Gandhasoebrata. R. 2010. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Edisi 16. Dian Rakyat: Jakarta.
- Hidayat, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Health Books Publishing : Surabaya.
- Mochtar, R. 2012. *Sinopsis Obstetri Jilid II*. EGC : Jakarta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Surabaya.